JURNAL RISET INTERVENSI PENDIDIKAN
http://journal.rekarta.co.id/index.php/jrip/
E-ISSN 2655-2191 | P-ISSN 2655-5026
Volume 1 No. 1 Januari 2019

# Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Belajar Kelompok dalam Pelajaran Bahasa Inggris Terhadap Siswa Kelas VII SMP

Setiawan
SMP Negeri 3 Pujut, NTB, Indonesia
setiawan@gmail.com

Kata Kunci : Hasil Belajar, Belajar Kelompok

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah belajar kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pujut Kab. Lombok Tengah dalam belajar Bahasa Inggris tahun 2015/2016, melalui pendekatan kualitatif jenis Penelitian Tindakan, metode pengumpulan data observasi, interview tes , dan dokumentasi. Diperoleh rata-rata nilai capaian siswa pada tes awal 56,00 sedangkan pada tes yang dilaksanakan setelah ada perlakuan diperoleh rata-rata capaian sebesar 61,00 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 8,92 %.Disimpulkan bahwa Belajar kelompok dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pujut Kabupaten Lombok Tengah tahun 2015/2016.

## 1. PENDAHULUAN

Belajar kelompok merupakan salah satu strategi belajar yang sering dipakai oleh siswa Sekolah Menengah Pertama. Kegiatan belajar kelompok yang banyak dipraktekkan saat ini adalah dengan cara pembagian kelompok belajar yang terdiri dari beberapa siswa dengan melaksanakan kegiatan belajar yang bertempat di rumah guru maupun di salah satu anggota kelompok belajar. Kegiatan belajar kelompok akan sangat membantu siswa untuk dapat meningkatkan kualitas hasil belajarnya. Kemampuan siswa yang merupakan rangkaian kreatifitas dan motivasi belajar serta tingkah laku dalam menuntut ilmu dapat tumbuh kembangkan melalui kegiatan belajar kelompok. Strategi belajar kelompok yang dikembangkan saat ini adalah mengacu pada bidang studi yang masuk Ebtanas dan yang dianggap sulit bagi pandangan siswa. Salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan masuk dalam Ebtanas adalah mata pelajaran Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang kurang mendapatkan tempat dihati siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pujut Kab. Lombok Tengah, karena mata pelajaran pengetahuan alam dianggap sulit dan kurang menarik, sehingga membawa dampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa kelas VII. Perlu diketahui bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai berbahasa Inggris pada siswa. Kemampuan akan berbahasa Inggris sangat berguna bagi setiap siswa dalam era globalisasi ini. Bahasa Inggris diajarkan sampai di perguruan tinggi, sehingga bukan alasan untuk tidak memahami Bahasa Inggris, oleh karena itu diperlukan penguasaan dan pemahaman yang cukup dalam menekuni mata pelajaran Bahasa Inggris.

Dalam upaya mencapai fungsi dan tujuan pengajaran Bahasa Inggris pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pujut Kab. Lombok Tengah khususnya, maka diperlukan strategi belajar siswa yang baik dan menumbuhkan ide/gagasan baru pada setiap siswa. Luasnya ruang lingkup pengajaran Bahasa Inggris akan membutuhkan banyak pengetahuan dan sikap kreatif siswa dalam belajar. Guna meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pujut Kab. Lombok Tengah, maka perlu dikembangkan sistem belajar yang efektif dan efisien. Strategi belajar Bahasa Inggris harus dapat membangkitkan gairah belajar, menumbuhkan kreatifitas, menanamkan kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab siswa terhadap pelajaran yang ditekuninya. Salah satu pengembangan sistem belajar yang sering diterapkan adalah sistem belajar kelompok.

Sampai saat ini program belajar kelompok dalam belajar Bahasa Inggris pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pujut Kab. Lombok Tengah belum ditangani secara serius, padahal belajar kelompok pada kelas lain dengan mata pelajaran yang berbeda terbukti sangat efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan belajar kelompok di SMP Negeri 3 Pujut Kab. Lombok Tengah belum dikembangkan dan dibina secara optimal, sehingga hanya bersifat sukarela dan belum dilakukan pengawasan serta evaluasi terhadap perkembangan dari belajar kelompok tersebut.

Dari kenyataan ini, maka perlu diambil suatu inisiatif untuk menerapkan program belajar kelompok bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pujut Kab. Lombok Tengah khususnya dalam belajar Bahasa Inggris. Manfaat belajar kelompok dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Bahasa Inggris dapat dilihat setelah belajar kelompok berjalan sesuai dengan rencana. Belajar kelompok perlu mendapat bimbingan dari guru yang bersangkutan. Selama ini belajar kelompok cenderung hanya membiarkan siswa untuk melakukan belajar dengan sesama teman dengan tanpa pengawasan yang baik, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak bisa maksimal dan bahkan tidak mengalamu perubahan yang berarti.

Untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pujut Kab. Lombok Tengah, maka belajar kelompok merupakan salah satu alternatif yang baik. Berbagai kesulitan belajar Bahasa Inggris yang selama ini menjadi kendala bagi hampir semua siswa, mulai dari kelas VII sampai kelas IX hendaknya menjadi pelajaran yang berharga untuk mencetuskan ide baru dalam program pelaksanaan belajar kelompok.

# 2. METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pujut Kabupaten Lombok Tengah yang berjumlah 25 orang. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, pemberian tes, dan dokumentasi.

# 3. PEMBAHASAN

## 3.1 Penerapan Strategi Belajar Kelompok

Belajar kelompok yang diterapkan pada siswa kelas VII dalam belajar bahasa Inggris menggunakan sistem pembagian jumlah siswa, yaitu 25 siswa dibagi dalam empat kelompok. Pembagian kelompok ini didasarkan atas tercapainya dua kategori siswa yang berbeda, yaitu: ada siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai. Pencampuran ini dimaksudkan agar siswa yang kurang pandai dapat belajar kepada siswa yang pandai, begitu pula sebaliknya siswa yang pandai agar dapat membantu siswa atau temannya yang kurang pandai.

Topik bahasan dalam setiap belajar kelompok disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada pengajaran di kelas. Guru kelas bertugas memberikan pengawasan dan pengarahan belajar kelompok dengan memberikan tekanan pokok bahasan yang paling dianggap sulit oleh siswa kelas VII dalam belajar bahasa Inggris.

Kelompok I diketuai oleh Erin Desiana yang bertugas mengkoordinir teman-teman dalam kelompoknya untuk melaksanakan tugas belajar kelompok yang dilaksanakan pada setiap hasi Selasa. Kelompok II diketuai oleh Jumaroh Indani yang bertugas mengkoordinir teman-teman dalam kelompoknya untuk melaksanakan kegiatan belajar kelompok yang juga dilaksanakan setiap hari Selasa. Kelompok III diketuai oleh Lina Hartatik yang bertugas mengkoordinir teman-teman dalam kelompoknya untuk melaksanakan kegiatan belajar kelompok yang dilakasanakan pada setiap hari Rabu. Kelompok IV diketuai oleh Rangga Fatrotun yang bertugas mengkoordinir teman-teman dalam kelompoknya untuk melaksanakan tugas kegiatan belajar kelompok yang dilaksanakan pada setiap hari Kamis.

Kegiatan belajar kelompok ini berlangsung selama 5 (lima) bulan, kemudian dilakukan evaluasi dengan melaksanakan tes II pada akhir bulan pertama untuk mengukur kemajuan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VII melalui belajar kelompok. Perkembangan kemajuan siswa dapat terdeteksi secara rinci dengan melakukan ulangan harian guna mengetahui pengaruh belajar kelompok terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VII.

Pemberian tes dilakukan dengan mengedepankan jenis dan bobot soal yang sama antara soal tes I dan II yang mencakup keseluruhan pokok bahasan dalam pelajarab bahasa Inggris.

### 3.2 Belajar Kelompok dan Hasil Belajar Bahasa Inggris

Belajar kelompok yang diterapkan pada siswa kelas VII dalam pelajaran bahasa Inggris membawa apengtaruh terhadap hasil belajar bahasa Inggris. Setelah dilakukan tes I yang merupakan hasil belajar secara individu menunjukkan kecenderungan nilai bahasa Inggris dibawah standart, yaitu masih rendah. Setelah dilaksanakan belajar kelompok dengan melakukan evaluasi melalui pelaksanaan ulangan harian dan tes II menunjukkan hasil yang sangat positif terhadap mkemajuan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VII. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup signifikan antara sistem belajar kelompok yang diterapkan dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VII.

Pengaruh belajar kelompok terhadap peningkatan hasil belajar hampir dialami oleh semua siswa, meskipun peningkatan hasi belajar masih tergolong kecil. Peningkatan hasil belajar rata-rata naik 5 angka, sedangkan siswa yang tidak mengalami peningkatan atau tetap sebanyak 8 anak dengan ketentuan pelaksanaan tes diukur berdasarkan dari tes I dan II. Hasil tes I dan tes II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan, hal ini menunjukkan bahwa belajar kelompok dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VII.

Hasil belajar yang telah dievaluasi melalui pelaksanaan tes II dapat membuktikan bahwa pelaksanaan belajar kelompok selama 1 bulan atau 8 kali pertemuan membawa dampak terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas VII. Siswa yang pandai berperan besar dalam membantu siswa yang kurang pandai dalam diskusi belajar kelompok. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa belajar kelompok dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pujut Kab. Lombok Tengah.

### 3.3 Kontribusi Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris

Belajar kelompok memberikan kontribusi terhadap perubahan perilaku siswa dalam belajar dan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VII. Kontribusi belajar kelompok membawa perubahan perilaku dan hasil belajar siswa kelas VII sangat dirasakan dalam proses belajar dan mengajar.

Kontribusi belajar kelompok terhadap hasil belajar bahasa Inggris ditandai dengan perubahanb sikap kelas VII, antara lain:

a. Siswa kelas VII lebih kreatif dalam berfikir, yaitu mulai mampu mengembangkan hasil pengajaran yang diberikan oleh guru dengan melakukan diskusi dengan teman satu kelas dan mampu memberikan pendapat, ide dan gagasan terhadap sesama teman tentang kesulitan belajar yang dihadapinya, sehingga dengan belajar kelompok dapat memberikan kontribusi positif terhadap meningkatnya hasil belajar bahasa Inggris.
b. Siswa kelas VII lebih bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar. Sikap bertanggung jawab ini tidak terbatas pada pelajaran tertentu, namun pada hampir semua mata pelajaran yang diajarkan.
c. Siswa kelas VII mulai menunjukkan sikap percaya diri, meskipun tida semua siswa mengalami perubaham sikap tersebut. Kepercayaan diri tersebut ditunjukkan dengan keberanian menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal di depan kelas, meskipun hasil jaawaban belum tentu benar. Selain itu hubungan dengan guru dan sesama teman cenderung lebih aktif dan tidak malu-malu.
d. Siswa kelas VII menunjukkan perkembangan motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris. Selam ini motivasi belajar siswa kelas VII masih rendah, karena dilakukan secara individu. Setelah diterapkan belajar secara berkelompok, siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar melalui pembagian kelompok. Salah satu alasan siswa mengalami perubahan motivasi belajar mengatakan bahwa dengan belajar kelompok lebih menyenangkan dan bisa

berdiskusi memecahkan dengan teman-temannya.

Kontribusi belajar kelompok selain membawa perubahan sikap kelas VII juga membawa pada perubahan hasil belajar siswa, yaitu adanya peningkatan hasil belajar bahasa Inggris yang menjadi target. Kontribusi belajar kelompok terhadap hasil belajar siswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Siswa kelas VII mengalami peningkatan kemampuan dalam mengerjakan soal-soal yang indoor directions.
b. Siswa kelas VII mengalami peningkatan hasil belajar bahasa Inggris dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil pelajaran lainnya, karena belajar kelompok mulai juga diterapkan pada sistem belajar mata pelajaran yang lain.
c. Siswa kelas VII menunjukkan perkembangan sikap mental untuk lebih berani bertanya tentang kesulitan belajar yang dihadapinya dan pebgerjaan soal yang dianggap sulit dan perlu penjelasan secara lebih detail oleh gur yang bersangkutan. Dari kemampuan tersebut, siswa kelas VII telah memupuk kemampuannya dengan mengandalkan sikap berani bertanya di depan umum tentang masalah kesulitan mengerjakan soal.
d. Belajar kelompok memberikan masukan yang beragamdari sudut pandang yang berbeda antara anggota kelompok, sehingga siswa diajarkan untuk bisa saling berdiskusi dengan mengutarakan pendapatnya. Dengan melalui diskusi dalam mengerjakan soal dan memecahkan masalah bahasa Inggris yang dihadapinya, maka siswa diajarkan untuk musyawarah. Terbukti dengan belajar kelompok, siswa kelas VII mampu meningkatkan hasil belajarnya.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan tentang strategi belajar kelompok dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pujut Kab. Lombok Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Strategi belajar kelompok dengan membagi siswa kelas VII menjadi empat kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 – 7 siswa dan memadukan kemampuan siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai dalam satu kelompok belajar akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi belajar kelompok dalam belajar bahasa Inggris lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sistem belajar secara individu.
b. Belajar kelompok dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pujut Kab. Lombok Tengah. Semakin kontinyu belajar kelompok dilaksanakan, maka semakin meningkat hasil belajar bahasa Inggris yang dicapai oleh siswa kelas VII.
c. Belajar kelompok memberikan kontribusi positif terhadap perubahan perilaku dan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VII. Perubahan perilaku yang disebabkan oleh kegiatan belajar kelompok, yaitu: 1) siswa lebih kreatif, 2) siswa lebih bertanggung jawab, 3) siswa lebih percaya diri dan 4) motivasi belajar meningkat.
d. Sedangkan kontribusi belajar kelompok terhadap hasil belajar bahasa Inggris ditunjukkan melalui: 1) kemampuan siswa meningkat dalam mengerjakan soal tentang This is my family, 2) hasil belajar bahasa Inggris meningkat, 3) perubahan sikap dan mental dengan berani bertanya tentang kesulitan belajar dan 4) siswa berani mengutarakan ide, gagasan dalam pengajaran.

## REFERENSI

Bogdan, R.C. & Biklen, S.K. (1982). *Qualitative Research In Education*. Boston: Allyn & Bacon.

Hamalik, Oemar. (1983). *Metode Belajar Dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.

Hamalik, Oemar. (2002). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kelinger, Fred. N. (1981). *Foundations Of Behavioral Research*. Second Edition. Tokyo: Holt Saunders International Editions Tokyo Japan.

Keiten, Dorotly. (1988). *Cara Belajar Yang Berhasil*. Salatiga: Universitas Satya Wacana.

Mantra, I.B. (1998). *Langkah-langkah Penelitian Survei dan Laporan Penelitian*. Yogyakarta: BPFG – UGM.

Miles, M.B & Huberman, A.M. (1984). *Analisis Data Qualitatif terj. Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Mira Mulasandi dan Dewi Pramita. (2017). Keefektifan Penggunaan Model Pembelajaran Learning Together (LT) dengan Paduan Model Talking Stick Materi SPLDV Siswa Kelas VIII SMP. Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika, 1(1), 22-25

Moleong, Lexy J. (1995). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. (1987). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

Nasution, S. (1992). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Penerbit Tarsito.

Nur, Muhammad. (1987). *Pengantar Teori Tes*. Jakarta : P2LPTK.

Sukirin. (1984). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: FP IKIP Yogyakarta.

Winarno, S. (1985). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.

Winkel. (1984). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Zuriah, N. (2003). *Penelitian Tindakan Dalam Bidang Pendidikan Dan Sosial. Edisi Pertama*. Lombok Tengah: Bayu Media Publishing.